

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan pemanfaatan platform media sosial dengan pembentukan identitas pada remaja Masjid Mujahiddin Desa Kadipiro Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis, maka dapat diketahui bahwa hasil Pengaruh Penggunaan Media sosial dengan 30 responden menunjukkan kategori sedang, seperti yang telah diuraikan pada bab IV.
2. Dari hasil analisis, maka dapat diketahui bahwa Pembentukan Identitas Diri Remaja Masjid Mujahiddin Desa Kadipiro Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 dengan 30 responden menunjukkan kategori sedang seperti yang telah diuraikan pada bab IV.
3. Bahwa hasil penelitian  $r_{hitung}$  menunjukkan sebesar 0,975. Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu di konsultasikan terlebih dahulu dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 30$  pada taraf signifikan korelasi sebesar **-0,911** dan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**. ternyata  $r_{hitung}$  adalah lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif atau signifikan antara Pengaruh Penggunaan Platform Media Sosial Terhadap Pembentukan Identitas diri Remaja Ada pengaruh yang positif antara Pengaruh Penggunaan Platform Media Sosial Terhadap Pembentukan Identitas diri Remaja Masjid

Mujahiddin Desa Kadipiro Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar Tahun 2024” diterima kebenarannya.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa meskipun media sosial memiliki manfaat dalam penyebaran informasi dan komunikasi, penggunaannya yang tidak terkontrol justru dapat berdampak negatif terhadap pembentukan identitas diri pada remaja. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan institusi keagamaan agar remaja dapat menggunakan media sosial secara lebih bijak dan seimbang.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, khususnya dalam konteks pembinaan remaja masjid dan penggunaan media sosial secara sehat:

### 1. Implikasi teoritis:

Penelitian ini memperkuat teori identitas diri dan teori pengaruh media yang menyatakan bahwa perkembangan identitas remaja dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk media sosial. Temuan ini sejalan dengan konsep bahwa remaja sangat dipengaruhi oleh interaksi eksternal, dan penggunaan media yang tidak terarah dapat menghambat proses internalisasi nilai-nilai jati diri.

### 2. Implikasi praktis:

Hasil ini memberikan informasi bagi pengurus masjid, orang tua, dan pembina remaja untuk meningkatkan perhatian terhadap aktivitas digital para remaja. Pengawasan, bimbingan, serta penyediaan alternatif kegiatan yang membangun di lingkungan masjid dapat membantu remaja dalam mengembangkan identitas diri yang positif.

### 3. Implikasi kebijakan:

Temuan ini bisa menjadi dasar bagi institusi pendidikan atau organisasi kemasyarakatan dalam menyusun program literasi digital yang menekankan penggunaan media sosial secara bijak, serta pentingnya penguatan identitas diri berbasis nilai-nilai keagamaan dan sosial.

## C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Remaja:

Disarankan untuk menggunakan media sosial secara lebih selektif dan bijak. Remaja sebaiknya memanfaatkan media sosial sebagai sarana pengembangan diri, bukan hanya untuk hiburan, agar proses pembentukan identitas tetap berjalan sehat.

### 2. Bagi Pengurus Remaja Masjid:

Pengurus masjid diharapkan dapat menyusun kegiatan yang positif dan menarik bagi remaja, seperti kajian interaktif, pelatihan soft skill, dan

program digital literasi islami. Hal ini penting untuk mengalihkan waktu remaja dari penggunaan media sosial yang kurang produktif.

3. Bagi Orang Tua dan Masyarakat:

Orang tua perlu berperan aktif dalam memantau dan membimbing penggunaan media sosial oleh anak-anak mereka. Komunikasi terbuka dan contoh perilaku bijak dalam bermedia sosial akan membantu membentuk sikap remaja terhadap teknologi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal populasi dan pendekatan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) dan memperluas cakupan responden agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media sosial terhadap pembentukan identitas diri remaja.